

## **Upaya Orang Tua Mendidik Anak Mencintai Al-Qur'an**

Oleh:

**Zulhammi**

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan

### **Abstract**

*Rasulullah Saw has left the Alquran to his people as the greatest miracle that is unmatched and will be awake until the Day of Resurrection. Parents are obliged to educate their children to love the Alquran because the Alquran is a life guide for Muslims.*

*Parents' methods of educating children include listening to Alquran readings to children, exemplary, family tadarus, story method, strengthening motivation to memorize the Alquran, pray for children to love the Alquran, and finding a good environment for children.*

**Keywords:** *Parents, educate, love, al-Qur'an*

### **A. Pendahuluan**

Allah Swt telah menurunkan Alquran untuk diimani, dipelajari, dibaca, ditadabburi, diamalkan, dijadikan sandaran hukum, rujukan dan untuk obat dari berbagai penyakit dan kotoran hati serta untuk hikmah-hikmah lain yang Allah Swt kehendaki dari penurunannya. Rasulullah Salallahu alaihiwasallam bersabda,

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya:

Bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya." (HR. Tirmidzi)

Mengapa perlu mengajarkan Alquran dan mendorong anak-anak untuk mencintainya? karena ingin mendapatkan ridho Allah Swt dan memperoleh ketenangan hidup. Alquran akan menjadi penolong (syafaat) bagi penghafalnya, serta mendapatkan banyak kemuliaan dan pahala yang berlimpah. Pada bahasan ini akan diuraikan upaya orangtua mendidik anak untuk mencintai Alquran.

## B. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Di dalam Alquran terdapat beberapa ayat yang menyebutkan tentang keutamaan atau fadhilah Alquran, membacanya dan menghafalkannya.

### 1. Jaminan pemeliharaan Al-Qur'an. Firman Allah Swt dalam surat al-Hijr (15) ayat 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya:

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.

Alquran merupakan kitab yang kemurniannya dijaga langsung oleh Allah Swt sehingga tidak akan pernah diragukan lagi kebenarannya sampai kapanpun.<sup>1</sup>

### 2. Al-Qur'an sebagai petunjuk dan rahmat dalam Surat al-A'raf (7) ayat 52

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾

Artinya

Dan Sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah kitab (Al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami, menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. (QS. al-A'raf (7): 52)

### 3. Al-Qur'an sebagai obat penawar bagi orang beriman dalam Surat al-Isra' (17) ayat 82

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا

خَسَارًا ﴿٨٢﴾

<sup>1</sup>Muhammad Yusuf, *Kisah-kisah Balita Penghafal Quran*, (Yogyakarta: Laksana, 2018), hlm. 16

Artinya:

Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.( QS. al-Isra' (17): 82)

Alquran adalah obat dari segala macam penyakit, baik jasmani maupun rohani. Alquran akan menghilangkan persangkaan, kesedihan, atas musibah-musibah yang telah lalu.<sup>2</sup>

#### 4. Al-Qur'an untuk membaca, menghafal dan mengamalkannya.

Firman Allah Swt Surat al-Baqarah (2) ayat 121

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِهِ ۗ  
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Artinya

Orang-orang yang telah Kami berikan Al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. dan Barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi. (QS. al-Baqarah (2) :121)

Firman Allah Swt al-Qiyamah (75) ayat 16-18

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۗ ﴿١٦﴾ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ۗ ﴿١٧﴾  
فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ۗ ﴿١٨﴾

Artinya:

Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. 17. Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. 18. apabila Kami telah selesai membacanya Maka ikutilah bacaannya itu.

<sup>2</sup> Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Alquran* (Jogyakarta: Pro You, 2012), h.38

Salah satu faktor yang dapat mendatangkan kesenangan dan kebahagiaan adalah apabila Allah Swt memberikan taufiq kepada kita untuk dapat berkhidmat kepada Alquran, menyebarkan halaqah-halaqah (majelis-majelis) untuk menghafal Alquran, memberikan bimbingan baik secara moril maupun materiil.<sup>3</sup>

##### 5. Al-Qur'an merupakan anugerah bagi pembacanya.

Firman Allah Swt dalam Surat Fathir (35) ayat 29

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi

##### 6. Hadits Rasulullah Saw tentang keistimewaan pembaca Al-Qur'an

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُؤْمِنُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَعْمَلُ بِهِ كَالْأُتْرُجَةِ طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَرِيحُهَا طَيِّبٌ وَالْمُؤْمِنُ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَعْمَلُ بِهِ كَالْتَّمْرَةِ طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَلَا رِيحَ لَهَا وَمِثْلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَالرَّيْحَانَةِ رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ وَمِثْلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَالْحَنْظَلَةِ طَعْمُهَا مُرٌّ أَوْ خَبِيثٌ وَرِيحُهَا مُرٌّ

Artinya

Telah menceritakan kepada kami Musaddad Telah menceritakan kepada kami Yahya dari Syu'bah dari Qatadah dari Anas bin Malik dari Abu Musa dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Seorang mukmin yang membaca Al Qur'an dan beramal denganya adalah bagaikan buah utrujah, rasanya lezat dan baunya juga sedap. Dan orang mukmin yang tidak membaca Al Qur'an

<sup>3</sup> Yahya bin Abdurrazaq al-Ghauthsani, *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Alquran* (Jakarta: Pustaka Asy Syafii, 2018), h. 8

namun beramal dengannya adalah seperti buah kurma, rasanya manis, namun tidak ada baunya. Sedangkan perumpamaan orang munafik yang membaca Al Qur'an adalah seperti Ar Raihanah, aromanya sedap, tetapi rasanya pahit. Dan perumpamaan orang munafik yang tidak membaca Al Qur'an adalah seperti Al Hanzhalah, rasanya pahit dan baunya juga busuk." (HR. Bukhari)

**7. Al-Qur'an akan memberi syafaat kelak di hari kiamat. Sabda Rasulullah HR. Muslim**

حَدَّثَنِي أَبُو أُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اقرءوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعاً لأصحابه

Artinya:

Telah menceritakan kepadaku Abu Umamah Al Bahili ia berkata; Saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bacalah Al Qur'an, karena ia akan datang memberi syafa'at kepada para pembacanya pada hari kiamat nanti.

**C. Tanggung Jawab Orangtua Terhadap Pendidikan Al-Qur'an Anak dalam Islam**

Keluarga merupakan tempat pertama anak mendapatkan pendidikan. Keluarga adalah sekolah tempat putra-putri bangsa belajar. Orangtua mempunyai kewajiban untuk mendidik anak mencintai Alquran. Seorang anak tidak akan memberikan perhatian dan cintanya kepada Al- Qur'an, selama tidak ada contoh dari keluarganya yang terdiri dari kedua orangtua dan saudara-saudaranya.

Orangtua bertanggung jawab untuk mendidik anak cinta kepada Alquran. Hal ini harus ditunjukkan oleh orangtua dalam kesungguhan yang tinggi dalam memperkenalkan dan memahami Alquran kepada anak. "orang yang memiliki kesungguhan tinggi itu tidak akan melemahkan atau hilang tekadnya"<sup>4</sup>. Firman Allah dalam surat ali Imran ayat 159

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

<sup>4</sup> Imjad Qosim, *Hafal Alquran dalam Sebulan* ( Solo: Qiblat Perss, 2008), h.25

Artinya:

Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (QS. Ali Imran (3): 159)

Banyak kaum muslimin yang sebagian besar waktunya disibukkan dengan hal hal yang kurang bermanfaat atau bahkan tidak ada manfaatnya. Seperti menonton televisi yang tidak mendidik, membaca aneka bacaan yang kurang bermanfaat. Belum lagi dengan kemajuan teknologi pada zaman ini, beragam gadget dan aplikasinya.<sup>5</sup> Maka tanggung jawab orangtua untuk mengarahkan dan memotivasi anak agar memanfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk mempelajari dan menghafal Alquran

#### **D. Metode Orangtua dalam mendidik Anak Mencintai Al-Qur'an**

##### **1. Menanamkan keimanan terhadap Alquran, Membiasakan baca Al-Qur'an, Melatih menghafal Al-Qur'an, serta memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an**

Langkah dalam membumikan Alquran sebagai upaya menanamkan rasa cinta terhadap Alquran adalah (1) mengimani Alquran, dengan mengimani Alquran dan mengikutinya, seorang mukmin akan terbimbing ke jalan yang lurus, sedangkan bila ia menolaknya ia akan tersesat dari jalan-Nya. (2) membaca Alquran, Allah memerintahkan kita, agar membaca Alquran, menjadikannya sebagai ibadah yang paling utama. (3) menghafal Alquran, adalah memelihara hafalan dengan sungguh-sungguh, dan senantiasa mengulang-ulang, berakhlak dengan Alquran, khusyu ketika membacanya, mengamalkan isinya, dan tidak membangkang. (4) Memahami makna Alquran, artinya mampu menangkap makna dan pesan-pesan ilahiah yang terkandung di dalamnya. Pemahaman tersebut akan dijadikan manusia sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan. Dan terakhir (5) mengamalkan Alquran, mengamalkan Alquran merupakan kewajiban bagi orang-orang yang menginginkan keselamatan, baik di dunia

---

<sup>5</sup> Zakariyal Anshari, *Andapun Bisa Hafal 30 Juz Alquran* ( Jakarta: Pustaka Imam Asy Syafii, 2018), h.

maupun di akhirat.<sup>6</sup> Nashih Ulwan mengungkapkan bahwa Alquran merupakan salah satu syiar agama yang dapat menguatkan akidah dan keimanan.<sup>7</sup>

## **2. Memperdengarkan Bacaan Alquran pada Anak**

Memperkenalkan Alquran kepada anak sudah dimulai sejak masa kandungan. Kondisi janin dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan spiritual ibu selama kehamilan. Jika ibu hamil tetap mendengarkan Alquran, mereka akan merasa nyaman dan kenyamanan psikologis ini akan berpengaruh secara positif terhadap janin.

Pada masa menyusui, anak dibiasakan memperdengarkan bacaan Alquran. Telah ditetapkan secara ilmiah bahwa bayi yang masih dalam menyusui akan sangat terpengaruh terhadap alam sekitar dan pada saat itu pendengaran sudah mulai bekerja. Akan tetapi pada waktu itu, bayi hanya bisa menyimpan informasi tanpa dapat mengembalikan atau menggunakannya, akan tetapi dia bisa melakukannya setelah masa kanak-kanak. Oleh karena itu, bayi dibiasakan mendengarkan Alquran minimal selama 5-10 menit setiap hari. Asnan<sup>8</sup> menyatakan cara mendidik anak mencintai Alquran adalah mengenalkan Alquran Sejak Dini dengan memperdengarkan bacaan murattal yang mudah dan dapat diikuti oleh anak-anak seusia mereka, disamping doa-doa pendek sehari-hari.

Usia anak prasekolah, merupakan masa emas, *gold age*. Masa paling baik untuk menampung dan menghafalkan sesuatu. Pada masa ini anak menyerap segala informasi yang ada. Orang tua muslim yang cerdas akan memanfaatkan masa ini dengan sebaik-baiknya. Dapat memilih sesuatu yang menjadi prioritas untuk dihafal oleh anak.

Bagi anak yang dapat berkonsentrasi dengan baik melalui pendengarannya, dapat digunakan sarana berupa kaset, atau program penghafal

---

<sup>6</sup> Ray Anjarsari, dkk., *Program Gerakan Cinta Alquran "Genta" Dalam Mengoptimalkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah (Studi Deskriptif Di Smp Unggulan Al-Amin Ngamprah)*, Jurnal Tarbawi, Vol 4, No 1 (2017), <https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/view/6992>

<sup>7</sup> Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam* ( Jakarta: Pustaka Amani, Jilid 1, 1994), h. 169

<sup>8</sup> Asnan Purba, *Maturidi, Mendidik Anak Dalam Mencintai Al-Quran: Studi Kasus Di TPA Darussalam Al-Hamidiyah Bogor*, Jurnal Edukasi Islam Vol 8, No 02 (2019) h. 362

Alquran digital, agar anak bisa mempergunakannya kapan saja, serta sering memperdengarkan kepadanya bacaan Alquran dengan lantunan yang merdu dan indah. Seperti memperdengarkan kepada anak suara kaset-kaset rekaman salah seorang qori terkenal dan memiliki suara dan bacaan yang bagus, ketika anak sedang mengerjakan hal-hal yang mereka senangi seperti menggambar (melukis) atau mewarnai. Kedua orangtua konsisten mendengarkan mendengarkan rekaman-rekaman kaset (atau yang lainnya) dan mendiskusikannya di depan anak-anak. Nah dari sini keduanya bisa mengembangkan skill pendengaran pada anak. Selain itu orangtua dapat merekam suara anak ketika membaca Alquran.

Orangtua diharapkan sabar dalam menghadapi anak ketika mengajarkan Al-Qur'an, misalnya ketika anak belum bersedia menghafal, maka orangtua harus menunggunya sampai anak benar-benar siap. Namun orangtua harus selalu memperdengarkan bacaan Alquran di depannya, sehingga anak dapat mengikutinya dengan senang hati.

### **3. Metode Keteladanan**

Metode pendidikan yang paling utama dalam upaya menanamkan kecintaan anak terhadap Alquran, yakni metode keteladanan. Aktivitas keteladanan merupakan bagian penting dan inti dalam mengarahkan perilaku anak. Jika anak merasakan kecintaan kedua orang tuanya terhadap Alquran, maka perasaan ini akan berpindah kepada dirinya secara otomatis. Jika ia mendengar lantunan Alquran di rumahnya atau ia terbiasa melihat orang tuanya membaca Alquran, ini semua akan melahirkan perasaan senang terhadap Alquran pada dirinya.

### **4. Tadarus Keluarga**

Mengadakan tadarus Alquran dalam keluarga. Irfan menyatakan orangtua memberikan motivasi dan stimulus kepada anggota keluarga untuk mengadakan tadarus keluarga.<sup>9</sup>Orangtua hendaknya mengajari anak membaca Alquran serta memahami isi Alquran dalam tadarus Alquran. Anak perlu diajarkan arti, makna atau maksud ayat-ayat atau surat-surat Alquran yang dibaca. Kita pilih satu atau dua ayat Alquran dan menghafalnya bersama anak, dan ajarkan mereka artinya.

---

<sup>9</sup> Irfan Supandi, *Bacalah Alquran Agar Keluarga Selalu Dilindungi Allah* (Jakarta: Qultum Media, 2011), h.121



## **5. Metode Kisah**

Pada masa-masa selanjutnya, orangtua terus memotivasi anak untuk mencintai Alquran. Bercerita dengan kisah-kisah yang diambil dari Alquran merupakan sesuatu yang menarik bagi anak, seperti kisah-kisah nabi dan rasul, kisah tentang Nabi Ayyub, tentara gajah yang menghancurkan Ka'bah, kisah ashabul kahfi, kisah perjalanan Nabi Musa dan Nabi Khidir, kisah Nabi Ibrahim, dan lain-lain. Rasa cinta anak terhadap cerita-cerita itu dengan sendirinya akan menimbulkan rasa cintanya kepada Alquran. Akan tetapi, dalam menyajikan cerita pada anak harus diperhatikan pemilihan waktu yang tepat, pemilihan bahasa yang cocok, dan kalimat yang terkesan, sehingga ia akan memberi pengaruh yang kuat pada jiwa dan akal anak.

## **6. Memperkuat motivasi menghafal Alquran**

Memperkuat motivasi anak dalam menghafal Alquran adalah salah satu cara untuk meningkatkan rasa cinta kepada Allah Swt. Umar Al-Faruq<sup>10</sup> menyatakan ketika motivasi menghafal Alquran semakin menguat, maka ia meningkat menjadi rasa cinta kepadanya. Begitu cinta merasuk ke dalam hati, selanjutnya adalah suasana damai bersamanya serta tidak ingin berpisah darinya kapan dan di mana saja. Suasana senang dan membahagiakan akan membantu anak untuk mengingat hafalannya dalam waktu yang lama. Dengan demikian anak akan berinteraksi bersama Alquran dengan perasaan cinta dan keterikatan terhadap Alquran.

Dalam memotivasi cinta Alquran, orangtua hendaknya memberikan mushaf Alquran yang khusus bagi anak. Pemberian ini akan memberikan rasa cinta memiliki terhadap sesuatu bagi anak. Untuk anak yang peka terhadap sentuhan, dengan memberikannya Alquran yang cantik dan terlihat indah saat dibawanya, akan menimbulkan rasa suka dan cinta untuk membacanya.

Penggunaan metode pemberian penghargaan untuk memotivasi anak menghafal Alquran, dapat juga dilakukan orangtua, misalnya jika anak telah menyelesaikan satu surat kita ajak ia untuk jalan-jalan/rekreasi, atau dengan menggunakan lembaran prestasi/piagam penghargaan, sehingga anak akan semakin terdorong untuk menghafal Alquran.

---

<sup>10</sup> Umar al-Faruq, *10 Jurus Dahsyat Hafal Alquran* (Surakarta: Ziyad, 2014), h.32

Orangtua perlu juga memotivasi dan memfasilitasi anak untuk belajar seni membaca Alquran, karena hal ini dapat menghaluskan hati sebagaimana Ustaz Ismail menyatakan Sejarah Islam telah mencatat bahwa kepandaian seseorang dalam seni menyuarakan Alquran dapat menghaluskan hati yang kasar, menjinakkan jiwa yang liar, bahkan sanggup menundukkan dan merubah pendirian yang ker as membaja.<sup>11</sup>

Orangtua memberikan motivasi dengan cara menggunakan semboyan yang berisi sugesti untuk mencintai Alquran, misalnya :*Saya mencintai Alquran, Allah mencintai anak yang cinta Alquran, Saya suka menghafal Alquran.* Semboyan ini dapat dibuat dalam bentuk stiker atau ditulis di kertas dan ditempel pada tempat yang mudah dibaca oleh anak. Sebelum menyuruh anak memulai menghafal Al-Quran, kita katakan kepada anak, “Alquran adalah kitab Allah yang mulia, orang yang mau menjaganya, maka Allah akan menjaga orang itu”.

## **7. Mendoakan Anak**

Berikutnya, orangtua berdoa agar hati cinta pada Al Qur'an. Mengapa perlu berdoa? Cinta letaknya ada di hati, sedangkan kita tidak mampu menguasai hati kita sendiri. Hati di bawah kekuasaan Allah. Oleh karena itu orangtua terus berdoa agar dirinya dan keluarganya tetap cinta kepada Alquran. Doa sangat penting, karena ia merupakan wujud komunikasi seorang hamba kepada Tuhannya. Ada suatu pengakuan sadar bahwa dirinya adalah hamba, sementara yang diserunya adalah Tuhan, tempat ia menggantungkan hidup.

Hal yang tidak kalah penting agar anak mencintai Alquran adalah dengan membuat anak-anak mencintai orangtua, karena ketika orangtua mencintai Alquran, maka anak-anak pun akan mencintai Alquran, karena mereka mengikuti orang yang dicintainya. Adapun beberapa cara agar anak-anak semakin mencintai orangtua antara lain: senantiasa bergantung kepada Allah, selalu berdo'a kepada Allah untuk kebaikan anak-anak. Dengan demikian Allah akan memberikan taufikNya dan akan menyatukan hati kita dan anak-anak. Mengungkapkan rasa cinta kepada anak, baik baik dengan lisan maupun perbuatan.

---

<sup>11</sup> Ustaz Ismail Tekan, *Tajwid Alquranul Karim* (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004), h.5

## **8. Mencarikan lingkungan yang baik**

Orangtua harus mencarikan lingkungan pergaulan yang baik bagi anak agar tetap berinteraksi dengan Alquran karena teman pergaulan sangat berpengaruh terhadap kecintaan dan hafalan Alquran anak. Amanu Abdul Aziz<sup>12</sup> menyatakan “teman, adakalanya menjadi penghalang kita dalam menghafal Alquran.”

Demikianlah upaya-upaya orangtua dalam mendidik anak dalam mencintai Alquran. Dengan rasa tanggung jawab orangtua harus berusaha secara optimal agar anak sebagai amanah Allah dapat terus terarah mencintai Alquran, membaca, menghafal dan mengamalkannya.

## **E. Penutup**

Prinsip dasar dalam mengajarkan Alquran kepada anak agar ia mencintai Alquran adalah tidak boleh memaksakan anak, lakukan kegiatan dengan cara menyenangkan, di mulai dari ayat-ayat yang mudah dipahami, dan keteladanan orangtua, mendoakan anak serta mencari lingkungan yang baik,

---

<sup>12</sup> Amanu Abdul Aziz, *Hafal Alquran dalam Hitungan Hari* ( Bogor: Hilal Media Group. 2013), h.116

**DAFTAR BACAAN**

- Amanu Abdul Aziz, *Hafal Alquran dalam Hitungan Hari*, Bogor: Hilal Media Group, 2013.
- Asnan Purba, Maturidi, Mendidik Anak Dalam Mencintai Al-Quran: Studi Kasus Di TPA Darussalam Al-Hamidiyah Bogor, *Jurnal Edukasi Islam* Vol 8, No 02 tahun 2019.
- Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Alquran*, Yogyakarta: Pro You, 2012.
- Imjad Qosim, *Hafal Alquran dalam Sebulan*, Solo: Qiblat Perss, 2008.
- Irfan Supandi, *Bacalah Alquran Agar Keluarga Selalu Dilindungi Allah*, Jakarta: Qultum Media, 2011.
- Muhammad Yusuf, *Kisah-kisah Balita Penghafal Quran*, Yogyakarta: Laksana, 2018.
- Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani, Jilid 1, 1994.
- Ray Anjarsari, dkk., *Program Gerakan Cinta Alquran "Genta" Dalam Mengopimalkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah (Studi Deskriptif Di Smp Unggulan Al-Amin Ngamprah)*, *Jurnal Tarbawi*, Vol 4, No 1 (2017), [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Program+Gerakan+Cinta+Alquran](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Program+Gerakan+Cinta+Alquran)
- Umar al-Faruq, *10 Jurus Dahsyat Hafal Alquran*, Surakarta: Ziyad, 2014.
- Ustaz Ismail Tekan, *Tajwid Alquranul Karim*, Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004.
- Yahya bin Abdurrazzaq al-Ghauthsani, *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Alquran*, Jakarta: Pustaka Asy Syafii, 2018.
- Zakariyal Anshari, *Andapun Bisa Hafal 30 Juz Alquran*, Jakarta: Pustaka Imam Asy Syafii, 2018.